

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Jenis penelitian**

Metode penelitian yang digunakan oleh peneliti dalam penelitian ini adalah metode penelitian kuantitatif. Creswell (2014) mendefinisikan penelitian kuantitatif sebagai penelitian yang metode pengumpulan data melalui pengukuran dengan menggunakan survey yang dianalisis menggunakan prosedur dengan menggunakan survey yang dilanjutkan dengan pengujian hipotesis. Azwar (2017) menyatakan bahwa penelitian kuantitatif memiliki data berupa angka atau bilangan yang akan diolah dengan prosedur statistika.

#### **3.2 Identifikasi dan Definisi Operasional Variabel Penelitian**

##### **3.2.1 Identifikasi variabel**

Dalam penelitian ini menggunakan dua variabel, yang merupakan variabel tergantung dan variabel bebas. Variabel-variabel yang digunakan adalah

Variabel tergantung : Perilaku konsumtif pada anggota Polri

Variabel bebas : Gaya hidup hedonis

##### **3.2.2 Definisi Operasional Variabel**

###### **a. Perilaku konsumtif pada anggota Polri**

Perilaku konsumtif merupakan perilaku anggota Polri dalam mengkonsumsi produk ataupun suatu jasa dan membeli suatu barang dengan berdasarkan keinginan bukan karena manfaat suatu barang yang bertujuan memuaskan nafsu dalam diri mereka yang mengakibatkan pemborosan. Perilaku konsumtif akan dilakukan pengukuran

menggunakan skala perilaku konsumtif dengan menggunakan aspek menurut Lina & Rosyid (1997). Aspek-aspek yang digunakan dalam skala pengukuran melibatkan Pembelian impulsif, Pembelian barang secara tidak rasional, dan Pemborosan. Semakin tinggi skor perilaku konsumtif yang dimiliki, akan semakin tinggi perilaku konsumtifnya, dan sebaliknya.

b. Gaya hidup hedonis

Gaya hidup hedonis merupakan pola yang dimiliki seseorang untuk mencari kesenangan ataupun kepuasan semata dengan melakukan aktivitas diluar rumah, bermain, menyukai hingar bingar keramaian kota, membeli barang mahal berdasarkan keinginan bukan kebutuhan, mementingkan kemewahan dan ingin menjadi pusat perhatian. Menurut Lina dan Rosyid (1997) Gaya hidup hedonis dapat diukur menggunakan skala gaya hidup hedonis meliputi minat, opini, dan aktivitas. Tinggi atau rendahnya diukur melalui skala gaya hidup hedonis sehingga semakin tinggi skor gaya hidup hedonis yang dimiliki seseorang, akan semakin tinggi pula gaya hidup hedonisnya.

### **3.3 Subjek Penelitian**

#### **3.3.1 Populasi**

Populasi penelitian merupakan suatu kelompok individu yang menjadi subjek dalam penelitian yang akan digeneralisasi dalam hasil penelitian (Azwar, 2017). Dalam sebuah penelitian, penting untuk memberikan karakteristik yang akan menjadi pembeda antara populasi penelitian dengan kelompok subjek lain. Populasi yang akan digunakan peneliti dalam penelitian ini adalah anggota Polri Polda Jawa Tengah

dengan strata kepangkatan bintara dan perwira dengan pangkat terendah bripda dan pangkat tertinggi Irjenpol.

### **3.3.2 Teknik Pengambilan Sampel**

Azwar (2017) menyatakan bahwa sampel adalah bagian dari kelompok subjek penelitian atau populasi. Sampel harus memiliki karakteristik atau ciri-ciri yang mewakili populasi. Teknik pengambilan sampel yang diterapkan dalam penelitian ini yaitu *Accidental sampling*, yakni teknik pengambilan sampel dengan dasar ketidaksengajaan tergantung yang ditemui oleh peneliti dan sesuai dengan karakteristik dari populasi penelitian (Priyono, 2016). Penarikan sampel kuota ini memiliki tujuan untuk mengambil sampel dengan jumlah tertentu yang dapat mewakili populasi (Azwar, 2017). Peneliti akan mengumpulkan sampel yang tidak sengaja ditemui dengan tingkat kepangkatan bintara dan perwira di Polda Jawa Tengah.

### **3.3.3 Metode Pengumpulan Data**

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan dua jenis skala, yaitu skala perilaku konsumtif yang meliputi Pembelian impulsif (*Impulsive buying*), Pembelian barang secara tidak rasional (*Non rational buying*), dan Pemborosan (*Wasteful buying*), serta peneliti akan melakukan pengukuran gaya hidup hedonis dengan menggunakan skala gaya hidup hedonis yang meliputi minat, opini, dan aktivitas.

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan dua skala yaitu skala perilaku konsumtif dan skala gaya hidup hedonis.

1. Skala perilaku konsumtif

Skala perilaku konsumtif dibuat oleh peneliti sendiri berdasarkan aspek yang telah dikemukakan oleh Lina & Rosyid (1997) yang meliputi Pembelian impulsif (*Impulsive buying*), Pembelian barang secara tidak rasional (*Non rational buying*), dan Pemborosan (*Wasteful buying*).

Skala perilaku konsumtif memiliki jumlah 12 aitem yang terdiri dari 6 aitem *favourable* dan 6 aitem *unfavourable*. Dalam skala tersebut, terdapat 4 alternatif jawaban yang memiliki nilai skor 1 sampai 4, dengan penjelasan sebagai berikut.

a. *Favorable*

1. Memiliki skor 4 untuk alternatif jawaban Sangat Setuju (SS)
2. Memiliki skor 3 untuk alternatif jawaban Setuju (S)
3. Memiliki skor 2 untuk alternatif jawaban Tidak Setuju (TS)
4. Memiliki skor 1 untuk alternatif jawaban Sangat Tidak Setuju (STS)

b. *Unfavorable*

1. Memiliki skor 1 untuk alternatif jawaban Sangat Setuju (SS)
2. Memiliki skor 2 untuk alternatif jawaban Setuju (S)
3. Memiliki skor 3 untuk alternatif jawaban Tidak Setuju (TS)
4. Memiliki skor 4 untuk alternatif jawaban Sangat Tidak Setuju (STS)

Tabel 3. 1 Sebaran item Skala Perilaku Konsumtif

Aspek	Nomor Item		Jumlah Item	
	Favorable	Unfavorable	Valid	Gugur
Pembelian Impulsif	2,4	1,3	4	0
Pembelian secara tidak rasional	7,8	5,6	4	0
Pemborosan	11,12	9,10	4	0
<b>Total</b>	6	6	12	0

## 2. Skala Gaya hidup hedonis

Skala gaya hidup hedonis dibuat oleh peneliti sendiri berdasarkan aspek yang telah dikemukakan oleh Mowen dan Minor (2002) meliputi minat, opini, dan aktivitas.

Skala gaya hidup hedonis memiliki jumlah 12 aitem yang terdiri dari 6 aitem *favourable* dan 6 aitem *unfavourable*. Dalam skala tersebut, terdapat 4 alternatif jawaban yang memiliki nilai skor 1 sampai 4, dengan penjelasan sebagai berikut.

### a. *Favorable*

1. Memiliki skor 4 untuk alternatif jawaban Sangat Setuju (SS)
2. Memiliki skor 3 untuk alternatif jawaban Setuju (S)
3. Memiliki skor 2 untuk alternatif jawaban Tidak Setuju (TS)
4. Memiliki skor 1 untuk alternatif jawaban Sangat Tidak Setuju (STS)

### b. *Unfavorable*

1. Memiliki skor 1 untuk alternatif jawaban Sangat Setuju (SS)
2. Memiliki skor 2 untuk alternatif jawaban Setuju (S)
3. Memiliki skor 3 untuk alternatif jawaban Tidak Setuju (TS)

4. Memiliki skor 4 untuk alternatif jawaban Sangat Tidak Setuju (STS)

Tabel 3. 2 Sebaran item Skala Gaya Hidup Hedonis

Aspek	Nomor Item		Jumlah Item	
	Favorable	Unfavorable	Valid	Gugur
Minat	2,4	1,3	4	0
Aktivitas	7,8	5,6	4	0
Opini	9,10	11,12	2	2
<b>Total</b>	6	6	10	2

### 3.4 Uji Coba Alat Ukur

#### 3.4.1 Uji Validitas

Validitas adalah kesesuaian antara konsep dari variabel dengan alat pengukuran yang digunakan untuk mengukur variabel tersebut. Sugiyono (2017) menyatakan bahwa instrumen yang valid adalah alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan data itu valid. Artinya, instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan Teknik korelasi *product moment* dari Karl Pearson dengan Part Whole. Teknik ini digunakan untuk melihat ada atau tidaknya hubungan antar item dengan total skor dari setiap subjek. Penelitian ini menggunakan bantuan dari aplikasi komputer SPSS *for windows Release Version 23*.

#### 3.4.2 Uji Reliabilitas

Reliabilitas merupakan indeks untuk menjelaskan sejauh mana alat pengukuran tersebut dapat diandalkan atau dipercaya. Sugiyono

(2017) menyatakan bahwa instrumen yang reliabel adalah instrumen yang apabila digunakan beberapa kali akan menghasilkan data yang sama. Untuk mengetahui reliabilitas maka digunakan koefisien *Alpha*. Dalam pengukuran reliabilitas, peneliti menggunakan aplikasi komputer SPSS *for windows release version 23*.

### 3.5 Metode Analisis Data

Analisis data dalam penelitian ini menggunakan Teknik korelasi *product moment*. Teknik ini merupakan alat uji untuk menguji hubungan antar dua variabel dengan data berskala interval atau rasio. Peneliti menggunakan Teknik korelasi *product moment* dikarenakan peneliti menggunakan dua variabel dalam penelitian ini yaitu hubungan antara gaya hidup hedonis dengan perilaku konsumtif pada anggota Polri Polda Jawa Tengah dengan menggunakan bantuan aplikasi SPSS *for windows release version 23*.